



**MODUL PSIKOLOGI PERILAKU SEKSUAL  
(PSI325)**



**MODUL 7**

**DIAGNOSTIK DAN TERAPI  
GANGGUAN SEKSUAL**

Universitas  
**Esa Unggul**

**DISUSUN OLEH  
Dra SAFITRI M M.Si**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2019**

## Sasaran Pembelajaran :

- Menganalisa disfungsi psikoseksual
  - Mengenali terapi dalam menghadapi disfungsi psikoseksual
- 

### A. PENDAHULUAN

Disfungsi seksual adalah masalah yang menghalangi seseorang memiliki hasrat seksual atau mendapat kepuasan dalam kegiatan seksual. Kondisi ini dapat menimpa wanita maupun pria, dan risikonya semakin tinggi seiring pertambahan usia. Disfungsi seksual sendiri bukanlah suatu hal yang jarang terjadi, di mana 43 persen wanita dan 31 persen pria setidaknya pernah merasakan gangguan atau kesulitan dalam aktivitas seksual mereka.

Disfungsi seksual dapat menjadi gangguan jika masalah ini terjadi terus-menerus dan berpengaruh secara signifikan dalam kehidupan seksual seseorang. Semakin lama disfungsi seksual ini berlangsung, semakin tinggi tekanan dan tingkat kecemasan yang dimiliki penderita. Meski begitu, sebagian besar penderita disfungsi seksual dapat dipulihkan dengan pengobatan fisik yang dipadukan dengan terapi psikologi.

Gangguan Seksual ditandai oleh hambatan dalam selera seksual atau perubahan psikofisiologik yang khas dari siklus respons seksual.

Secara umum diagnostik dari disfungsi sosial adalah :

- Depresi berat
- Gangguan kepribadian
- Gejala sementara akibat robekan selaput dara , yang bisa menjadi hambatan gairah seks
- Keadaan sementara dari kegagalan ereksi penis oleh karena kelelahan, kecemasan, alkohol dan obat-obatan
- Problem perkawinan atau problem hubungan interpersonal lainnya

## B. MACAM\_MACAM DISFUNGSI SEKSUAL

Contoh dari disfungsi seksual adalah :

1. Hambatan selera seksual (302.71)
2. Hambatan gairah seksual (302.72)
3. Hambatan orgasme wanita (302.73)
4. Hambatan orgasme pria (302.74)
5. Ejakulasi prematur (302.75)
6. Dispareunia fungsional (302.76)
7. Vaginismus fungsional (306.51)

### 1. Hambatan Selera Seksual

Kriteria Diagnosis pada hambatan seksual antara lain :

- a. Terdapat hambatan selera seks yang menetap serta meresap (pervasif).  
(perhitungan faktor: umur, jenis kelamin, kesehatan, intensitas dan frekwensi selera seks, konteks kehidupan individu)
- b. Faktor organis tidak ada
- c. Gangguan jiwa lain pada axis I tidak ada

### 2. Hambatan Gairah Seksual

Termasuk frigiditas dan impotensi psikogenik (karena faktor psikologis bukan karena faktor fisik)

Kriteria Diagnosis dari gairah seksual yaitu :

- a. Hambatan yg berulang dan menetap dari gairah selama aktivitas seks yang bermanifestasi sebagai berikut :
  - 1) Pada pria terdapat kegagalan sebagian/menyeluruh untuk mencapai atau mempertahankan ereksi sampai akhir aktivitas seks,

- 2) Pada wanita terdapat kegagalan sebagian/menyeluruh untuk mencapai atau mempertahankan respon pelumasan dan pembengkakan alat kelamin yg merupakan respon gairah seks sehingga akhir dari aktivitas seks
- b. Penilaian klinik bahwa individu itu melakukan aktivitas seks yg cukup adekuat dalam fokus, intensitas dan lamanya
- c. Faktor organik tidak ada
- d. Gangguan jiwa lain pada aksis I tidak ada

### **3. Hambatan Orgasme Wanita**

Kriteria diagnostic hambatan orgasme wanita :

- a. Hambatan orgasme pada wanita yang berulang dan menetap serta bermanifestasi sebagai keterlambatan
- b. Tidak terjadinya orgasme setelah terjadi fase gairah yg cukup kuat dalam fokus, intensitas dan lamanya individu itu mungkin pula memenuhi kriteria hambatan gairah seks.

Apabila pada saat-saat lain terdapat masalah selama fase gairah dari aktivitas seks., dalam hal demikian kedua kategori diagnosa disfungsi psikoseksual harus dicatat

Faktor organik dan gangguan jiwa lain pada aksis I tidak ada

### **4. Hambatan Orgasme Pria**

Kriteria diagnostic hambatan orgasme laki-laki :

- c. Hambatan ejakulai pada laki-laki yang berulang dan menetap serta bermanifestasi sebagai keterlambatan
- d. Tidak terjadinya ejakulasi setelah terjadi fase gairah yg cukup kuat dalam fokus, intensitas dan lamanya individu itu mungkin pula memenuhi kriteria hambatan gairah seks.

Apabila pada saat-saat lain terdapat masalah selama fase gairah dari aktivitas seks., dalam hal demikian kedua kategori diagnosa disfungsi psikoseksual harus dicatat

Faktor organik dan gangguan jiwa lain pada aksis I tidak ada

## 5. Ejakuasi Prematur

Kriteria diagnostic ejakulasi prematur :

- a. Ejakulasi yang terjadi sebelum individu itu menghendaki karena secara berulang dan menetap
- b. tidak ada pengendalian volunter yg wajar terhadap ejakulasi dan orgasme selama aktivitas seks (pertimbangan faktor umur, ciri pasangan seks, frekwensi serta lamanya senggama)

Gangguan jiwa pada aksis I tidak ada

## 6. Dispareunia Fungsional

Kriteria Diagnosis

- a. Rasa nyeri berulang dan menetap pada alat kelamin pada waktu senggama baik pada wanita maupun wanita
- b. Gangguan fisik/ kurang pelumasan dalam vagina/vaginismus fungsional

Gangguan jiwa lain pada aksis I tidak ada

## 7. Vaginismus Fungsional

Dikategorikan sebagai faktor psikologik yg mempengaruhi kondisi fisik

Kriteria diagnostik

Terdapat riwayat yg berulang dan menetap dari spasme involunter otot 1/3 bagian luar vagina sehingga menghalangi senggama

Gangguan fisik/jiwa lain pada aksis I tidak ada

Diagnosis disfungsi seksual dimulai dengan menanyakan aktivitas seksual penderita secara menyeluruh. Selain menanyakan gejala, dokter akan menanyakan aktivitas serta riwayat penyakit penderita, termasuk jika ada kejadian atau trauma di masa lalu.

Dokter kemudian akan melakukan pemeriksaan fisik, termasuk pemeriksaan perubahan fisik yang dapat memengaruhi aktivitas seksual. Selama pemeriksaan fisik, dokter akan memeriksa organ kelamin.

Untuk mengetahui penyebab disfungsi seksual, dokter akan melakukan beberapa tes berikut ini:

- Tes darah, untuk memeriksa kadar hormon atau kecurigaan penyebab lain, misalnya kadar gula dalam darah.
- USG, untuk memeriksa aliran darah di sekitar organ
- Tes *nocturnal penile tumescence* (NPT), untuk memantau ereksi saat penderita tidur di malam hari dengan menggunakan alat khusus.

### C. THERAPY

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam terapi adalah :

- 1) Tetapkan tujuan terapi yang jelas
- 2) Obati masalah-masalah yg menyertainya (gangguan afektif neurotik)
- 3) Pertahankan kesungguhan motivasi untuk beralih ke heteroseks (tanpa paksaan)
- 4) Terapi tingkah laku

Fokus pengobatan

- Pengurangan ansietas heteroseks
- Peningkatan respon heteroseks
- Mengembangkan rasa puas pada tingkah laku heteroseks
- Mengurangi minat penyimpangan seks

Homoseks tidak sama dengan sexual obsession (hanya pikirannya saja)

#### D. PENGOBATAN

Tips cara mengatasi masalah disfungsi seksual dengan metode pengobatan secara medis ataupun tradisional.

##### 1. Pengobatan medis

###### a. Pengobatan medis untuk menangani masalah fisik.

Bagi penderita suatu penyakit, dokter dapat menyesuaikan atau mengganti obat yang memiliki efek seksual tertentu. Obat flibanserin diberikan pada wanita pramenopause yang memiliki hasrat seksual rendah. Sedangkan obat *tadalafil*, *sildenafil*, atau *vardeafil* dapat meningkatkan fungsi seksual pria dengan meningkatkan aliran darah ke penis. Untuk masalah ejakulasi dini, dokter dapat memberi obat *promescent*. Obat semprot topikal ini mengandung *lidocaine* yang bertujuan mengurangi sensitivitas agar ejakulasi lebih terkendali.

###### b. Terapi psikologi.

Terapi ini dilakukan oleh konselor terlatih untuk membantu seseorang mengatasi kecemasan, rasa takut atau perasaan bersalah yang berdampak pada fungsi seksual. Selain itu, pemahaman tentang seks dan tingkah laku seksual juga perlu dimiliki penderita agar kegelisahan tentang kemampuan seksualnya dapat teratasi. Salah satu caranya adalah berbicara secara terbuka pada pasangan tentang kebutuhan dan kegelisahan pada dirinya guna menghilangkan hambatan dalam kehidupan seks.

###### c. Pengobatan yang berkaitan dengan masalah hormon.

Bagi wanita dengan kadar estrogen rendah, terapi estrogen dapat diberikan guna membantu elastisitas vagina dengan meningkatkan aliran darah dan pelumas pada vagina. Terapi ini dapat diberikan dalam bentuk cincin vagina, krim, atau tablet. Sedangkan bagi pria dengan kadar testosteron rendah, dokter dapat memberi suplemen hormon.

#### **d. Penggunaan alat vakuum (Cock ring)**

Cock ring adalah alat vakuum yang memiliki karakter rupa seperti pita dan cincin yang berbahan dasar dari titanium, Bahan kulit yang elaktis atau dari bahan karet halus. Semua bisa dipilih dan disesuaikan dengan tingkat kenyamanan setiap individu. Alat tersebut dapat langsung dimasukan di area pangkal penis agar aliran darah dapat dikendalikan menjadi lebih baik.

#### **e. Tindakan operasi**

Pada pasien yang menderita disfungsi seksual yang tak kunjung sembuh atau semakin buruk setelah menjalani berbagai macam proses pengobatan maka dokter akan mengambil tindakan terakhir berupa penggunaan alat perangsang ereksi yang akan ditanam melalui operasi yaitu pada area penis. Contohnya sepanjang tangkai alat perangsang ereksi akan dimasukkan pada masing masing korpus cavernos agar zakar mampu menegang dalam jangka panjang. Kondisi ini ditujukan untuk memperbaiki ejakulasi agar tidak muncul terlalu dini.

### **2. Pengobatan tradisional**

#### **a. Pasak bumi**

Pasak bumi yang belum diolah menjadi jamu siap minum , Dapat anda kelola sendiri dengan cara di iris menjadi beberapa bagian lalu diseduh dengan air matang panas. Seduhan air pasak bumi dapat diminum 2 kali sehari untuk menjaga agar jumlah hormon testosteron dalam kondisi yang terbaik.

#### **2. Daun kemangi**

Daun kemangi dapat masuk sebagai golongan makanan afrodisiak alami yang mampu meningkatkan kualitas sperma dan memperbaiki libido menjadi semakin baik. Daun kemangi dapat dikonsumsi pria dan wanita dengan cara direbus dan dilahap sebagai lalapan sehat bersama lauk pauk lain. Tetapi konsumsilah daun kemangi dengan moderat( wajar) atau tidak berlebihan agar terhindar dari efek samping daun kemangi bagi wanita.

### **3. Mengkudu**

Mengkudu adalah jenis buah buahn yang memiliki bayaka manfaat untuk kesehatan tubuh termasuk mampu mengatasi masalah disfungsi seksual dan penyakit kelamin. Mengkudu dapat mengobati penyakit hipertensi yang menjadi salah satu penyebab munculnya disfungsi seksual pada pria maupun wanita. Mengkudu dapat dijadikan jus sehat yang diminum 2 kali sehari secara rutin.

### **4. Asparagus**

Asparagus bersifat phallic dan bertindak sebagai makanan afrodisiak yang dapat memperbaiki dan meningkatkan libido serta memperkuat penis untuk ejakulasi lebih lama. Gunakan asparagus sebagai makanan pelengkap dimenu makanan harian.

### **5. Madu asli**

Penggunaan 3 sendok makan Madu murni dapat dilarutkan pada segelas air matang hangat lalu diaduk sampai rata, Dapat dikonsumsi 2 kali sehari untuk memperbaiki produksi hormon testosteron (pria) dan estrogen (wanita) menjadi lebih baik, Kondisi ini dapat meningkatkan gairah sex meningkat tajam dan terhindar dari ejakulasi dini (pria)

### **6. Bawang putih**

Bawang putih memiliki kandungan senyawa allicin yang mampu melancarkan aliran darah arteri dibagian penis , Melindungi alat reproduksi bagian dalam bagi pria dan wanita serta mampu memperbaiki gairah seks yang mulai menurun agar kembali meningkat. Untuk mendapatkan khasiat dari bawang putih, Sebaiknya kukus atau rebuslah 2 siung bawang putih sebelum anda makan langsung atau dikonsumsi bersama makanan lain.

Literatur

Miracle, Miracle, dan Baumeister. Human Sexuality

<https://www.alodokter.com/disfungsi-seksual>

<https://halosehat.com/penyakit/impotensi/disfungsi-seksual>